

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

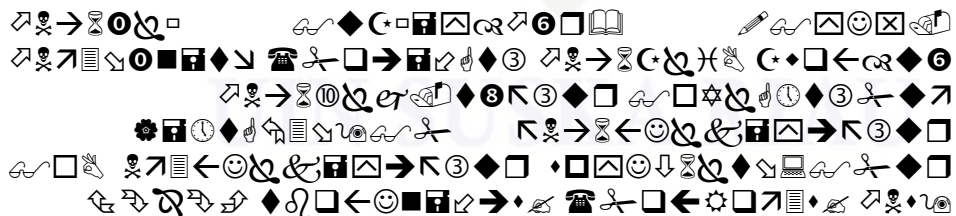
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran sertanya dalam mewujudkan tujuan pendidikan Nasional yang dirumuskan secara jelas.¹ Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting, terutama di dalam Islam. Hal ini dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 151 yang berbunyi:



Artinya: *Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan*

¹Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Pres, 2012, hlm. 1

²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Bandung: Kencana, 2006, hlm. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*mengajarkan kepadamu Al-Qur'an dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.*³

Surat Al-Baqarah di atas menerangkan bahwa Allah berkehendak telah menyempurnakan nikmat-Ku kepada kalian, yakni dengan memberikan kekuasaan kepada kalian terhadap baitullah yang aku jadikan sebagai kiblat kalian dan membersihkan kalian dari penyembahan berhala. Allah juga menyempurnakan nikmat dengan mengutus seorang rasul dari kalangan sendiri, yakni Nabi Muhammad Saw. Kiblat berada dinegara umat Islam dan Rasul adalah dari kalangan mereka sendiri. Rasul membacakan ayat-ayat Allah yang membimbing kejalan yang benar. Rasul memberi petunjuk kejalan hidayah. Hidayah tersebut adalah ayat-ayat Al-Quran dan lain-lain yang merupakan bukti dan dalil yang menunjukkan keesaan dan keagungan Allah.

Rasulullah membersihkan jiwa umat manusia dari berbagai kotoran perbuatan yang hina, seperti kebiasaan jahiliyah yang merajalela, misalnya mengubur anak perempuan hidup-hidup, membunuh anak dengan maksud meringankan penghidupan dan gemar mengalirkan darah lantaran persoalan spele.

Allah mengajarkan kepada kalian bagaimana cara membaca Al-Quran, nabi juga menjelaskan kepada kalian masalah-masalah yang masih samar yang tersebut didalam Al-Quran. Disamping Al-Quran dan hikmah-hikmahnya adalah mengajarkan pengetahuan yang tidak bersumber dari akal dan analisa.

Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk

³Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah [02]:151



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsungnya proses belajar. Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik. Menurut pengertian ini berarti bertujuan belajar dari siswa itu hanya sekedar ingin mendapatkan atau menguasai pengetahuan, sebagai konsekuensi pengertian semacam ini dapat membuat suatu kecenderungan anak pasif, karena hanya menerima informasi atau pengetahuan yang diberikan oleh gurunya sehingga pengajarannya bersifat *teacher centered*, jadi gurulah yang memegang posisi kunci dalam proses belajar-mengajar di kelas.⁴

Di dalam pembelajaran di kelas guru sekolah dasar mengajarkan banyak disiplin ilmu, di antaranya: ilmu tentang fenomena sosial, ilmu tentang berhitung, ilmu tentang bahasa, ilmu tentang fenomena-fenomena alam, dan lain sebagainya. Salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang ilmu fenomena alam adalah Ilmu Pengetahuan Alam. IPA merupakan bagian dari ilmu pengetahuan alam atau sains yang semula berasal dari bahasa Inggris 'science'. IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati oleh indera. IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sifat ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.⁵ Hal di atas senada yang diungkapkan oleh Susilawati bahwa IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang

⁴Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali pers, 2010, hlm.47

⁵Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010, hlm. 136

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah.⁶

Idealnya IPA diajarkan di sekolah dasar yaitu dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu memahami alam sekitar melalui proses menemukan sendiri dan berbuat. Hal ini akan membuat siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Penggunaan media lingkungan sekitar serta inovasi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru diharapkan dapat membangun pengetahuan siswa sehingga akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Namun berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar 020 Padang Mutung kecamatan Kampar Kabupaten Kampar proses pembelajaran IPA yang berlangsung masih berpusat pada guru. Siswa kurang dilibatkan untuk menggali informasi sendiri atau mencari sumber belajar yang lain, selain yang diberikan guru. Guru pada saat proses pembelajaran berlangsung hanya terpaku pada buku paket saja dan tidak memberikan kesempatan kepada siswanya untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya. Setelah guru menerangkan pelajaran guru memberikan tugas kepada siswa berdasarkan apa yang ia terangkan saja. Akhirnya, pembelajaran IPA hanya berpusat pada penyampaian produk IPA tanpa mempertimbangkan hakikat IPA yaitu IPA sebagai produk, proses dan sikap, maka dapat ditemui gejala-gejalanya sebagai berikut:

⁶Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, Pekanbaru: Benteng Media, 2013, hlm. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dari 22 siswa terdapat 12 siswa atau 54,54% yang tidak percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya.
2. Dari 22 siswa terdapat 11 siswa atau 50% yang bermain dengan teman, baik teman sebangku maupun teman yang dibelakangnya.
3. Dari siswa 22 siswa terdapat 8 siswa atau 36,36% yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.

Gejala-gejala di atas, menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, guru telah melakukan berbagai upaya, diantaranya:

- a. Menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab.
- b. Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok ketika proses pembelajaran.
- c. Guru meminta siswa untuk memberikan umpan balik atau respon.
- d. Guru memberikan tugas dan latihan setelah pembelajaran.
- e. Guru menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran.

Akan tetapi dengan upaya-upaya yang dilakukan guru tersebut, motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA masih tergolong rendah. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberikan solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut dengan menggunakan strategi menyemarakkan suasana belajar.

Salah satu strategi yang dianggap dapat memberikan perbaikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 020 Padang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mutung adalah strategi menyemarakkan suasana belajar. Strategi menyemarakkan suasana belajar merupakan suatu strategi yang sebuah kelas bisa dengan cepat mewujudkan iklim belajar informal yang santai dengan meminta siswa menggunakan humor kreatif tentang materi pelajaran yang tengah diajarkan. Strategi ini tidak hanya akan membuat siswa berhumor ria, maupun juga berpikir.⁷ Jika pembelajaran ini diterapkan, maka dapat memotivasi siswa dalam belajar karena menarik dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, melalui kegiatan belajar tersebut mereka juga akan mudah memahami konsep yang dipelajari. Dengan demikian motivasi belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan judul **“Penerapan Strategi Menyemarakkan Suasana Belajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 020 Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**.

B. Defenisi Istilah

1. Strategi Menyemarakkan Suasana Belajar merupakan suatu strategi yang sebuah kelas bisa dengan cepat mewujudkan iklim belajar informal yang santai dengan meminta siswa menggunakan humor kreatif tentang materi

⁷Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2013, hlm.107

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran yang tengah diajarkan. Strategi ini tidak hanya akan membuat siswa berhumor ria, maupun juga berpikir.⁸

2. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi tujuan belajar mengajar yang dilakukan.⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan strategi menyemarakkan suasana belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 020 Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar 020 Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Melalui penerapan strategi menyemarakkan suasana belajar.

⁸ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2013, hlm. 107

⁹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, hlm. 110

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian di atas, beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, dengan strategi menyemarakkan suasana belajar dapat meningkatkan motivasi belajar pada Mata Pelajaran IPA Siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 020 Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Bagi Guru, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru tentang penerapan strategi menyemarakkan suasana belajar dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPA Siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 020 Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- c. Bagi Sekolah, dapat meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan Peneliti tentang peningkatan motivasi belajar siswa melalui penelitian tindakan dengan strategi Menyemarakkan Suasana Belajar dan memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.